HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

Eka Nur Amelia

Pembimbing (1) Suratmi, S.Kep., Ns., M.Kep, (2) H. M. Bakri Priyodwi A, S.Kp., M.Kep

ABSTRAK

Pendahuluan: Manajemen Waktu merupakan masalah utama pada mahasiswa di perguruan tinggi yang dapat mempengaruhi bagaimana mahasiwa dapat mengelola waktu yang tersedia dan dapat mempertanggung jawabkan akademik. Mahasiswa dituntut untuk memiliki manajemen waktu yang baik, karena manajemen waktu merupakan keahlian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Metode : Desain penelitian ini menggunakan Analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel sebanyak 120 responden yang diambil dengan Teknik Simple Random Sampling. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 dengan memberikan lembar kuesioner tertutup pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Kemudian dianalisis dengan menggunakan uji Spearman Rho.

Hasil : Hasil perhitungan dengan menggunakan uji spearman rho dan dianalis dengan menggunakan SPSS 25 for windows antara manajemen waktu dengan motivasi berprestasi di Universitas Muhammadiyah Lamongan, diperoleh nilai koefisien korelasi spearman (rs)=0,954 dan nilai sig 2 tailed (p)=0,000 dimana P>0,05 maka H1 diterima, artinya terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Berdasarkan penelitian ini manajemen waktu dengan motivasi berprestasi akan sepenuhnya optimal dalam memberikan suatu pelayanan atau asupan keperawatan pada mahasiswa.

Kata kunci : Manajemen Waktu, Motivasi Berprestasi

ABSTRACK

Introduction : Time management is a major problem for college students and can affect how students can manage their available time and be responsible academically. Students must have good time management skills because time management is the most important skill that every student should have. This study aims to determine the relationship between time management and achievement motivation in students at the University of Muhammadiyah Lamongan.

Methode : The design of this study used a cross-sectoral analytic approach where a sample of 120 respondents was taken using a simple random sampling technique. The survey was conducted in September 2022 by giving closed questionnaires to students at the Muhammadiyah University of Lamongan. Then analyzed using Spearman Rho test.

Result : The results of calculations using the Spearman rho test and analyzed with SPSS 25 for windows between time management and achievement motivation at the University of Muhammadiyah Lamongan, the value of the Spearman correlation coefficient (rs)=0.954 and the value of 2-tailed sig (p)=0,000, accepting P > 0 .05 and then H1, implying that there is a relationship between time management and achievement motivation for students at the University of Muhammadiyah Lamongan. Based on this research, time management with achievement motivation will be optimal when providing services or receiving care to students.

Keywords : Time Management, Achievement Motivation

Pendahuluan

Manajemen Waktu merupakan masalah utama pada mahasiswa di perguruan tinggi yang dapat mempengaruhi bagaimana mahasiwa dapat mengelola waktu yang tersedia dan dapat mempertanggung jawabkan akademik. Mahasiswa dituntut untuk memiliki manajemen waktu yang baik, karena manajemen waktu merupakan keahlian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa (Liveris & Cavanagh, 2012).

Manajemen waktu bagi mahasiwa merupakan sekumpulan kemampuan bertingkah laku yang penting dimiliki dalam mengelola pembelajaran dan beban kuliah, keterampilan manajemen waktu bagi mahasiswa meliputi kegiatan seperti melakukan perencanaan, memprioritaskan pekerjaan, persiapan ujian, dan mengikuti jadwal, akan tetapi saat ini mahasiswa belum bisa memanajemen waktu kegiatan organisasi yang bersamaan dengan jadwal perkuliaan, menggunakan waktu lebih efektif memungkinkan mahasiswa keperawatan untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, menjadi lebih suksesdalam ujian, dan mempersiapkan diri pada lingkungan klinis (Mirxaei et al., 2012).

Sesuai hasil survey awal yang peneliti lakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Lamongan bahwa ada beberapa mahasiswa, mereka kurang bisa manajemen waktu belajar dengan baik. Data tersebut didapatkan dari hasil wawancara pada tanggal 7 Juli 2022 dengan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan, hanya sebagian mahasiswa yang bisa manajemen waktu belajar, misalnya selalu aktif dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas perkuliahan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada 30 mahasiswa, mengenai manajemen waktu didapatkan data hasil wawancara bahwa 15 (50%) mahasiswa mengatakan bahwa mereka mengumpulkan tugas tidak sesuai deadline, sedangkan 15 (50%) mahasiswa mengatakan bahwa mereka merasa kebingungan dan kualahan dalam mengatur waktu. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan masih rendah.

Mahasiswa yang berprestasi dan mampu menjaga performa akademinya harus memiliki kemampuan yang baik dalam manajemen waktu, yaitu mengatur waktu yang seimbang untuk kegiatan akademik dan kegiatan berorganisasi. Fokus perhatian mahasiswa menjadi terpecah karena pikiran-pikiran yang menyangkut organisasi dan perkuliahan tidak dapat diatur dengan baik. Hal ini mahasiswa tidak dapat melakukan pembelajaran dari kegiatan organisasi yang telah dijalani dan tidak mampu menerapkannya dalam perkuliahan. Pengelolaan waktu membutuhkan pendekatan manajemen resiko terhadap keputuskan yang diambil. Mahasiswa merasa kesulitan ketika harus dihadapkan dengan suatu pilihan dan akhirnya, mahasiswa menghindar dengan segala alasan. Mahasiswa yang sibuk berorganisasi dengan alasan untuk menyalurkan hobi, melatih mental, memperkaya pengalaman dan menambah wawasan da nada juga mahasiswa yang berwirausaha untuk mencari penghasilan, tapi banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu untuk hal yang negatif, seperti bergaul dan bercengkrama seharian penuh dengan sesame teman sebayanya, begadang dimalam hari dan bermain *game*. Hal itu merupakan realitas dinamika kehidupan mahasiswa yang tak bisa dipungkiri. Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar (Rusyadi, 2012).

Proses manajemen waktu belajar oleh mahasiswa, seperti telat masuk dalam jam kuliah yang telah ditentukan, izin rapat pada jam kuliah dan kemungkinan besar mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih sedikit waktu yang digunakan belajar daripada mahasiswa terlambat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi waktunya lebih banyak dikampus maupun dirumah untuk digunakan belajar. Mereka yang melakukan hal demikian biasanya terlalu memiliki ambisi mengejar sesuatu sehingga mengaplikasikan idealisme pada saat dan tempat yang salah. Dengan terlalu prestasinya mereka sampai tidak

menghiraukan proses waktu belajar (Haryono, 2014).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses manajemen waktu pada mahasiswa universitas muhammadiyah lamongan antara lain: 1) Jenis Kelamin. Menurut Alkhatib (2014), mahasiswa perempuan lebih dapat memanajemen waktu dibandingkan dengan penelitiannya. Mahasiswa perempuan lebih mengisi waktu luangnya denan hal yang bermanfaat seperti mengerjakan pekerjaan ringan daripada bersantai, berbeda dengan laki-laki yang mengisi waktu luangnya dengan tidur atau bersantai. Perempuan melakukan dengan menggunakan perencanaan dan laki-laki cenderung membuat rencana jangka panjang. 2) Usia, bahwa manajemen waktu perawat terdapat hubungan positif dengan usia. Semakin tinggi usia perawat maka semakin baik pula manajemen waktunya. 3) Adanya target yang jelas, dengan target pencapaian maka hidup akan lebih terarah dan waktupun dapat diatur dengan sebaik-baiknya. 4) Adanya prioritas kerja, individu dapat menjalankan manajemen waktu dengan baik akan mencurahkan seluruh konsentrasi dan energinya untuk mencapai prioritas yang telah ditetapkannya. Adanya prioritas dalam bekerja adalah salah satu faktor utama yang membuat individu berhasil melakukan pekerjaan dengan baik.

Penundaan pekerjaan, kebiasaan menunda pekerjaan seringkai menyebabkan kehabisan waktu dan tenaga saat akan mengerjakannya. Sehingga bila dipaksakan melaksanakannya maka hasilnya bukanlah yang terbaik karena dilakukan dengan sia-sia. 6) Pendelegasian tugas, sifat kurang percaya pada orang lain dan ingin semua pekerjaan selesai dengan sempurna seringkali membuat tersitanya waktu yang kita miliki.

Motivasi berprestasi mahasiswa tumbuh karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri contohnya seperti adanya rasa yang muncul dari dalam diri mahasiswa untuk bersaing ketika melihat teman sekelasnya berprestasi atau mendapat nilai yang lebih bagus darinya. sedangkan faktor eksternal yaitu faktor- faktor yang berasal dari luar mahasiswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor ini di antaranya adalah lingkungan sosial. Yang dimaksud dengan lingkungan sosial di sini yaitu manusia atau sesama manusia, baik manusia itu hadir ataupun tidak langsung hadir. Kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar, sering mengganggu aktivitas belajar. Salah satu dari lingkungan sosial tersebut yaitu lingkungan siswa di sekolah yang terdiri dari teman sebaya, teman lain kelas, kepala sekolah serta guru, yang juga mempengaruhi proses dan hasil belajar individu (Pintrich & Schunk, 2012).

Motivasi berprestasi merupakan dasar penggerak atau pendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, motivasi merupakan faktor penting dalam kehidupan terutama dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Adanya dorongan dari dalam diri seseorang untuk belajar merupakan bentuk dari motivasi. Motivasi berprestasi berarti seorang mahasiswa mempunyai kemauan, dorongan, untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga untuk melakukan aktivitas yang mendukung terwujudnya tujuan belajar, serta bersemangat dalam menghadapi segala tantangan dan hambatan pada diri seorang mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Tingginya prestasi yang diraih dipengaruhi oleh tingginya motivasi berprestasi yang dimiliki (Uno, 2013).

Dalam pembelajaran motivasi prestasi mahasiswa sangat dibutuhkan karena hal itu merupakan dorongan untuk mencapai hasil usaha yang telah dilakukan. Untuk dapat mencapai prestasi, bagi para mahasiswa hal itu tidak dapat diraih dengan mudah, karena untuk sebuah prestasi siswa membutuhkan adanya motivasi atau dorongan dari dalam diri sendiri untuk bersaing baik dalam bidang akademik maupun non akademik (Uno, 2013).

Motivasi yang dimaksud adalah motivasi untuk berprestasi, dimana mahasiswa memiliki rasa atau dorongan dari luar ataupun dari dalam diri individu mahasiswa itu sendiri agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai

kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Uno, 2013).

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Lamongan, pada bulan Juli 2022. Adapun pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Desain penelitian ini menggunakan Analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel sebanyak 120 responden yang diambil dengan Teknik Simple Random Sampling. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 dengan memberikan lembar kuesioner tertutup pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Kemudian dianalisis dengan menggunakan uji Spearman Rho. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji spearman rho dan dianalis dengan menggunakan SPSS 25 for windows antara manajemen waktu dengan motivasi berprestasi di Universitas Muhammadiyah Lamongan, diperoleh nilai koefisien korelasi spearman (rs)=0,954 dan nilai sig 2 tailed (p)=0,000 dimana P>0,05 maka H1 diterima, artinya terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Berdasarkan penelitian ini manajemen waktu dengan motivasi berprestasi akan sepenuhnya optimal dalam memberikan suatu pelayanan atau asupan keperawatan pada mahasiswa.

Hasil Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian

1) Gambaran Lokasi

Penelitian Lokasi penelitian berada di Universitas Muhammadiyah Lamongan yang memiliki letak sangat strategis yaitu tepat di Jl. Plalangan No. Km 3, RW.02, Wahyu, Plosowahyu, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62218. Lokasinya mudah diakses oleh kendaraan umum dan strategis untuk dijangkau mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki 4 fakultas dan 14 prodi. Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan. Prodi S1 Keperawatan mempunyai Visi “Menjadi program studi pendidikan ners yang inovatif, professional, dan mengedepankan keperawatan islami”.

Data Umum

2) Karakteristik Responden

(1) Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Keperawatan Berdasarkan Jenis Kelamin di Universitas Muhammadiyah Lamongan, Bulan Sebtember 2022.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	83	69,2%
2	Laki-Laki	37	30.8%
Total		120	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 120 mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa keperawatan berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 83 (69,2%) dan hamper sebagian berjenis kelamin laki-laki 37 (30,8%).

(2) Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Keperawatan Berdasarkan Usia di Universitas Muhammadiyah Lamongan, Bulan September 2022

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	19-20 Tahun	82	68,83%
2	>20 Tahun	38	31,66%
Total		120	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 120 mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa keperawatan berumur 19-20 tahun dengan jumlah 82 (68,83%) dan hampir sebagian mahasiswa keperawatan berumur >20 tahun dengan jumlah 38 (31,66%).

Data Khusus

1) Mengidentifikasi Tingkat Manajemen Waktu pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Keperawatan Berdasarkan Tingkat Manajemen Waktu di Universitas Muhammadiyah Lamongan, Bulan September 2022.

No	Manajemen Waktu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	9	7,5%
2	Cukup	34	28,3%
3	Baik	77	64,2%
Total		120	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 120 mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan didapatkan hasil bahwa sebagian kecil memiliki manajemen waktu kurang dengan jumlah 9 (7,5%), dan hampir sebagian mahasiswa keperawatan memiliki manajemen waktu baik dengan jumlah 77 (64,2%).

2) Mengidentifikasi Tingkat Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Keperawatan Berdasarkan Tingkat Motivasi Berprestasi di Universitas Muhammadiyah Lamongan, Bulan September 2022.

No	Motivasi Berprestasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	9	7,5%
2	Cukup	34	28,3%
3	Baik	77	64,2%
Total		120	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 120 mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan didapatkan hasil bahwa sebagian kecil memiliki manajemen waktu kurang dengan jumlah 9 (7,5%), dan hampir seluruhnya mahasiswa keperawatan memiliki manajemen waktu baik dengan jumlah 77 (64,2%).

3) Hubungan Manajemen Waktu dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan

Tabel 4.5 Tabel Silang Hubungan Manajemen Waktu dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan, Bulan September 2022.

No	Manajemen Waktu	Motivasi Berprestasi						Total	
		Kurang		Cukup		Baik			
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Kurang	8	6,7	1	0,8	0	0,0	9	7,5
2	Cukup	0	0,0	33	27,5	1	0,8	34	28,3
3	Baik	1	0,8	0	0,0	76	63,3	77	64,2
Total		9	7,5	34	28,3	77	64,2	120	100
Uji Rho	Spermant	*rs=0,954*			*P=0,000*				

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukan bahwa dari 9 mahasiswa yang memiliki manajemen waktu kurang, sebagian kecil 8 (6,7%) mahasiswa memiliki motivasi berprestasi kurang dan sebagian kecil 1 (0,8%) lainnya memiliki motivasi berprestasi cukup. Lalu dari 34 mahasiswa dengan manajemen waktu cukup sebagian kecil 1 (0,8%) mahasiswa yang memiliki manajemen waktu cukup, hampir sebagian 33 (27,5%) lainnya mahasiswa memiliki motivasi berprestasi cukup. Sedangkan dari 77 mahasiswa dengan manajemen waktu baik sebagian kecil 1 (0,8%) mahasiswa yang memiliki manajemen waktu baik, sebagian besar 76 (63,3%) mahasiswa memiliki motivasi berprestasi baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji spearman rho dan dianalis dengan menggunakan SPSS 25 for windows antara manajemen waktu dengan motivasi berprestasi di Universitas Muhammadiyah Lamongan, diperoleh nilai koefisien korelasi spearman (rs) = 0,954 dan nilai sig 2 tailed (p) = 0,000 dimana p>0,05 maka H1 diterima, artinya terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun sesuai dengan tujuan penelitian yang akan disajikan berdasarkan fakta, teori, dan opini tentang "Hubungan Manajemen Waktu dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa

di Universitas Muhammadiyah Lamongan", data tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. **Karakteristik Tingkat Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Lamongan**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 120 mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan didapatkan hasil bahwa sebagian kecil memiliki manajemen waktu kurang dengan jumlah 9 (7,5%), dan hampir sebagian mahasiswa keperawatan memiliki manajemen waktu baik dengan jumlah 77 (64,2%).

Dari hasil diatas, dapat dikatakan bahwa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan mampu memprioritaskan hal yang lebih penting dan kebanyakan dari mereka mengakui selalu tepat waktu dan mampu mengesampingkan hal yang tidak perlu dilakukan seperti bermain sosial media setiap waktu. Peran manajemen waktu sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan apapun terutama dalam kegiatan proses belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu komponen faktor internal yang berarti menetapkan priansip belajar secara efisien (Nanda & Jannah, 2020).

Menurut Santya (2016) memaparkan agar seseorang mampu memanajemen waktu dengan baik, dibutuhkan beberapa cara agar mereka dapat memanajemen waktu dengan baik yakni dengan mereka membiasakan membuat daftar prioritas yang harus dikerjakan. Dari data pertanyaan yang didapatkan dapat bahwa sebagian mahasiswa mengakui mereka kadang-kadang membuat daftar hal yang harus dilakukan, hal itu didukung dari penelitian dari Barr & Harta (2016) bahwa menyusun daftar kegiatan sehari-hari sangat, membantu seseorang dalam memanajemen waktu. Menentukan prioritas kerja, mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik (Pasaribu et al, 2020). Hal ini dapat dijelaskan dalam penelitian Bahra & Setiawan (2019) mengungkapkan semakin mahasiswa memiliki prioritas internal semakin baik manajemen waktunya.

Terhadap beberapa mahasiswa yang masih memiliki manajemen waktu yang kurang hal itu menunjukan bahwa mereka tidak mampu memprioritaskan hal yang lebih penting untuk di utamakan, beberapa alasan mahasiswa memiliki manajemen waktu yang kurang yaitu buruknya control terhadap waktu. Kontrol terhadap waktu ini sangat berkaitan dengan pengontrolan diri, oleh karena itu maka apabila seseorang dapat mengontrol waktu dengan baik maka dapat mengontrol diri terhadap hal-hal yang mempengaruhi waktu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hasan Rusyadi (2012) bahwa kemampuan control terhadap waktu sangat berpengaruh terhadap manajemen waktu karena dengan kemampuan mengontrol waktu dengan baik maka akan dapat mengatur segala kegiatan dengan baik.

Dari penelitian ini, didapatkan hasil bahwa apabila seseorang ingin memiliki manajemen waktu yang baik mereka harus menetapkan motivasi berprestasi secara terencana, dengan mereka menetapkan motivasi berprestasi mereka akan mengetahui hal apa yang harus diutamakan untuk dikerjakan terlebih dahulu. Selain itu, kontrol terhadap waktu dan kemampuan mengontrol diri sangat dibutuhkan agar seseorang memiliki manajemen waktu yang baik karena apabila seseorang mampu mengontrol diri dengan baik mereka akan mampu membatasi dirinya agar tidak melakukan suatu kegiatan yang tidak perlu dilakukan dengan begitu waktu tidak akan terbuang secara percuma.

2. **Karakteristik Tingkat Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Lamongan**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 120 mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan didapatkan hasil bahwa sebagian kecil memiliki manajemen waktu kurang dengan jumlah 9 (7,5%), dan hampir seluruhnya mahasiswa keperawatan memiliki manajemen waktu baik dengan jumlah 77 (64,2%).

Berdasarkan hasil diatas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki motivasi berprestasi yang cukup, dimana hal itu disimpulkan dari data yang didapatkan bahwa kebanyakan mahasiswa memiliki motivasi berprestasi cukup karena mereka sering merasa cemas, jengkel dan tidak

percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas akademik yang membuat mahasiswa merasa tidak nyaman sehingga mereka beralih mencari kegiatan-kegiatan yang lebih menyenangkan.

Menurut Wariyah (2014) hal ini dapat dipengaruhi dari faktor psikologis, mahasiswa yang mempunyai rasa percaya diri cukup dan emosi yang tidak teratur lebih sering melakukan motivasi berprestasi karena mereka tidak percaya dengan kemampuan yang dimilikinya dan mendahulukan emosi untuk menyelesaikan tugas, dari data pernyataan disimpulkan bahwa responden sering merasa panik dan jengkel apabila mendapat tugas yang terlalu banyak sehingga dari emosi mahasiswa memilih menunda dalam mengerjakan tugas. Selain itu Aviani & Primanita (2020) menyampaikan bahwa faktor lingkungan juga mempengaruhi motivasi berprestasi, dimana dijelaskan seorang teman yang dapat memberikan pengaruh jelek yang melakukan motivasi berprestasi.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang cenderung memiliki motivasi berprestasi adalah mahasiswa yang memiliki rasa kecemasan dan takut berlebih serta rasa percaya diri yang cukup dan tidak mampu memanajemen lingkungan dengan baik sehingga mereka lebih sering melakukan motivasi berprestasi diaripada yang lainnya.

3. Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan

Manajemen waktu sangat berpengaruh dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Florentina et al., (2021) yang menunjukkan bahwa manajemen waktu mampu memprediksi motivasi berprestasi secara positif dan signifikan, lebih lanjut menguraikan bahwa satu unit perubahan skor pada manajemen waktu akan menyebabkan 0,34 perubahan skor pada motivasi berprestasi. Manajemen waktu dipengaruhi oleh aspek yang berkaitan erat dengan seseorang seperti penetapan tujuan dan prioritas, mekanisasi dari manajemen waktu, dan kontrol terhadap waktu, karena Penetapan tujuan dan prioritas ini dikaitkan dengan apa yang ingin dicapai atau apa yang dibutuhkan untuk memperoleh dan membuat prioritas dari tugas yang penting untuk mencapai tujuan. Aspek ini meliputi proses-proses dari rencana yang akan dilakukan. Kontrol terhadap waktu berhubungan dengan perasaan dapat mengatur waktu dan pengontrolan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan waktu.

Manajemen waktu adalah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik- baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang. Setiap individu akan melakukan pengaturan waktu sejalan dengan kebutuhannya dalam melakukan aktivitasnya. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan benar, dapat dikatakan ia mampu mengelola dirinya dengan baik (Mulyani, 2013). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Taufiqurrahman (2015) dalam bukunya bahwa manajemen waktu yaitu kemampuan untuk merancang dan mengendalikan porsi waktu untuk setiap aktivitas atau agenda sehari-hari secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan berbagai pendapat tentang pengertian manajemen waktu diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan perencanaan dan pengaturan waktu yang digunakan setiap hari dalam melaksanakan semua aktivitas yang ada, berdasarkan pada skala prioritas dan jadwal yang telah ditentukan, sehingga individu dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohatashami (2015) menunjukan terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan motivasi berprestasi, dimana ketika mahasiswa memiliki manajemen waktu yang cukup maka mereka akan mudah mengobrol diri mereka untuk tidak mudah merasakan atau mengalami stress terhadap masalah-masalah yang dihadapi selama proses pengerjaan tugas akhir (Florentina et al, 2021). Proses terjadinya resiliensi melibatkan berbagai strategi yang terkait dengan koping dan adaptasi. Individu dikatakan memiliki tingkat berprestasi baik apabila memiliki kemampuan untuk menunjukan pola pemulihan yang adaptif dalam menghadapi tekanan. Kemampuan motivasi berprestasi

dapat ditingkatkan dengn meningkatkan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu baik maka akan memiliki hambatan yang sama yaitu dengan adanya jadwal bersamaan, adanya target yang jelas dan adanya pendelegasian tugas. Sikap penetapan tujuan dan prioritas ini dikaitkan dengan apa yang ingin dicapai atau yang dibutuhkan untuk memperolerh dan membuat prioritas dari tugas yang penting untuk mencapai tujuan. Sikap mekanisasi dari manajemen waktu yaitu aspek ini melalui proses-proses dari rencana yang akan dilakukan. Sikap kontrol terhadap waktu berhubungan dengan perasaan dapat mengatur waktu dan pengontrolan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan waktu.

Hasil tersebut menunjukan bahwa setiap indicator yang ada pada manajemen waktu akan saling mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa khususnya mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Penutup

1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

(1) Sebagian besar mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki manajemen waktu dengan kategori baik.

(2) Sebagian besar mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki motivasi berprestasi dengan kategori baik.

(3) Terdapat hubungan manajemen waktu dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

2) Saran

(1) Bagi Akademik

Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dalam hal meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan publik tentang motivasi berprestasi dan manajemen waktu pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan khususnya Prodi Keperawatan.

(2) Bagi Praktisi

1) Bagi Instansi

Diharapkan mampu membuat program-program yang dapat meningkatkan ketrampilan manajemen waktu yang baik dalam kegiatan akademik.

2) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu manajemen waktunya dalam proses belajar.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan refrensi yang bermanfaat untuk memperhatikan beberapa hal atau indikasi lain yang dapat mencerminkan gambaran manajemen waktu belajar mahasiwa di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Daftar Pustaka

Adi Nugroho, Restu. 2016. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi Berprestasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT Wangsa Jatra*

Al Khatib, A. S. 2014. *Time Management and Its Relation to Students' Stress, Gender and Academic Achievement among Sample of Students at Al Ain University of Science and Technology, UAE*. International Journal of Business and Social Research (IJBSR), 4, 47-58.

Aprilia, A. 2016. *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Performansi Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja DI PT.X Yogyakarta*. CEUR Workshop Proceedings, 12(1), 315-322

Bahra, A. & Setiawan, M, S. 2019. Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademik Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Jurnal Educational of Nursing (Jen), 2(2), 50-55*

Budiharto. 2013. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.

Faradila, 2019. "*Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi*". Ilmu psikologi

Fitriah N. *Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Dalam Melaksanakan Metode Problem Based Learning (PBL)* di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.

Gea A, A. 2014. *Time Manajement: Menggunakan Secara Efektif dan Efisien. Humaniora*, 5 (2), 777-785

Haryono E, Akhidinirwanto W, Ashari, "*Pengaruh keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhamadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014.*" Jurnal Radiasi, 4(1), 2014: 77-80.

Kumalasari, D., Luthfiyanni, N. A., & Grasiaswaty, N. 2020. *Analisis Faktor Adaptasi Instrumen Resiliensi*. Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, 88-93.

Lestari". (online). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE),* September 2016, Hal. 194 – 203. (http://ejournal www. https://uniba.ac.id/). diakses 23 Februari 2018.

Liveris, C. & Cavanaght, R. 2012. A Phenomeno logical Analysis of the self- Regulator/Behaviours of a Group of Young Adults in a Vocational. Education and Training Business Program Western Austrelia: Curtin University Perth.

Mirzae, T, Oskouie, F, & Rafii, F. 2012. *Nursing stidents time manajement, reducing stress ang gaining satisfaction: a grounded theory study*. Nursing and Health Sciences, 14, 46-51

Mulyani, Mustika Dwi. 2013. Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal Vol 2.* No. 1 (44-48) ISSN 2252-634X diakses tanggal 5 April 2017

Notoadmodjo, S. 2018. *Meodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nursalam. 2014. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: *Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: *Pendekatan Praktisi*. Jakarta: Salemba Medika.

Permatasari, Anggela Happy Ratri, 2016. *Kemampuan Mengelola Waktu Belajar.* Skripsi Universitas Sanata Dharma.

Pramudipta, H. 2017. *Motivasi Berprestasi Pada Atlet Tenis Lapangan UMS.*

Prihandrijani, E. 2015. *Pengaruh Motivasi Berprestasii Dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada siswa "X" Di Surabaya*. Tesis Universitas Airlangga.

Puspitasari W. 2013. "*Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja"* Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.

Puspitasari W. 2013. *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja.* Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan; 2013.

Putri, E. P. 2014. *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua, Pelatih, Dan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Olahraga Basket Pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya*. Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya, 1.

Qotrunnada, S. 2016. *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motiasi Berprestasi Pada siswa Kelas 8 SMP Plus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Raharjo, Y. 2014. *Hubungan Dukungan Sosial Pelatih Dengan Kecemasan Bertanding Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam KBM Bola Basket Di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Skripsi.

Rahayu, E. 2015. *Hubungan Antara Goal-Setting dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Atlet Renang. Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. 3

Rusyadi, Sofyani Hasan. 2012. *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Santya, Klaudia Rhinton. 2016. *Studi Deskriptif Manajemen Waktu Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Schuk, D.H, Pintrich, P. R., & Meece, J.L. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Terori Penelitian dan Aplikasi, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Indeks.

Singh, D. & Jain, S. C. 2013. *Working process of time management in SAP HR module. International Journal of Management Research and Reviews, 3*. Society of Scientific Research and Education (SSRE), Meerut, India.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundari, L. 2015. *Hubungan Antara Dukungan Emosional Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Hockey Di Kabupaten Kendal*. Skripsi.

Taufiqurrahman, 2015. *Tips Menghemat Waktu*. Jakarta: pusat Ilmu.

Uno, H. 2013. *Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa.

Widodo, A. W. 2015. *Hubungan Antara Kecemasan Bertanding Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Pencak Silat Perguruan Pencak Silat Organisasi Sidoarjo*. Jurnal Psikologi.

http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1217/5/138600255_file5.pdf

https://detikkasus.com/pentingnya-manajemen-waktu-bagi-mahasiswa

https://repository.usd.ac.id/13147/2/131114050_full.pdf